

PENGARUH INOVASI HIJAU DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh:

Elvara Rizky Rahmadini
Eny Maryanti

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2026



Pendahuluan

Perusahaan yang terus bertambah di Indonesia memicu tingkat persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri, sehingga menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar mampu bertahan dan unggul dalam kompetisi, di mana nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja, prospek, dan tingkat kepercayaan pasar yang tercermin melalui harga saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya inovasi hijau dan transformasi digital yang berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta keberlanjutan perusahaan, namun hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang masih inkonsisten terkait pengaruh kedua faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi tersebut mengindikasikan adanya peran variabel lain, yaitu Environmental Social and Governance (ESG), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor.

Isu keberlanjutan dan penerapan ESG di Indonesia semakin mendapat perhatian, khususnya pada perusahaan *consumer based* yang dekat dengan masyarakat dan cepat merespons perubahan pasar, sehingga inovasi hijau dan transformasi digital yang diimplementasikan secara optimal diharapkan tercermin dalam kinerja ESG yang positif dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian Terdahulu dan Teori

Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil Tidak Berpengaruh
Inovasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">Dewi & Rahmianingsih, 2020Damas et al, 2021	<ul style="list-style-type: none">Ramadhan et al, 2023
Transformasi Digital terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">Wang & Xia, 2024Frimayasa et al, 2025	<ul style="list-style-type: none">Safitri 2023
ESG terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">Aydoğmuş et al, 2022Dwimayanti et al, 2023	<ul style="list-style-type: none">Julia et al, 2023
Inovasi Hijau terhadap ESG	<ul style="list-style-type: none">Fan et al, 2022Andersen 2021	<ul style="list-style-type: none">Ernanda & Nur, 2025
Transformasi Digital terhadap ESG	<ul style="list-style-type: none">Tuyen et al, 2023	<ul style="list-style-type: none">Wang & Hou, 2024

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil temuan sehingga menimbulkan research gap. Pada penelitian ini menempatkan ESG sebagai variable mediasi.

Teori

Penelitian ini menggunakan teori:

1. Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan pemegang saham, tetapi juga pada pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan dan tanggung jawab sosial. Implementasi prinsip ESG melalui *ESG Disclosure* meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sekaligus memperkuat kredibilitas dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

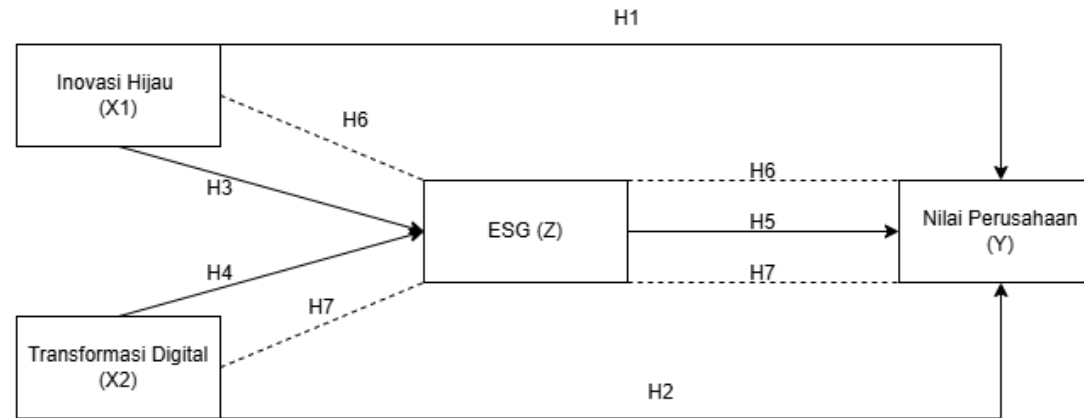
2. Resource-Based View (RBV) Theory

Resource-Based View Theory menegaskan bahwa keunggulan bersaing berkelanjutan dicapai melalui pengelolaan sumber daya internal yang bersifat VRIN. Transformasi digital dan inovasi hijau dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan apabila dikelola secara optimal melalui modal intelektual.

Tujuan Penelitian dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh inovasi hijau dan transformasi digital terhadap nilai perusahaan dengan ESG sebagai variabel mediasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 :Inovasi Hijau Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 :Transformasi Digital Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 :Inovasi Hijau Berpengaruh terhadap ESG

H4 :Transformasi Digital Berpengaruh terhadap ESG

H5 : ESG Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H6 : ESG memediasi hubungan antara Inovasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

H7 : ESG memediasi hubungan antara Transformasi Digital terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder berupa *Annual report*. Data ini diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *Bloomberg*.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan sektor *consumer-based* yang telah mengungkapkan ESG dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *unbalanced panel*. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 169 sampel, dengan hasil data *outlier* sebanyak 47 data, sehingga hasil akhir sebanyak 122 data penelitian

Kriteria Sampel

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang mempublikasikan ESG Score di Bloomberg
2. Perusahaan sektor *consumer-based* yang menerbitkan annual report secara lengkap
3. Perusahaan sektor *consumer-based* yang menggunakan mata uang rupiah

Metode Penelitian

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q = $\frac{MVE+Debt}{Total Asset}$	Rasio
2.	Inovasi Hijau (X1)	$GIN = \frac{\sum \text{Pengungkapan Inovasi Hijau}}{\text{Total Pengungkapan Inovasi Hijau}}$	Rasio
3.	Transformasi Digital (X2)	$Dig = \frac{\text{Jumlah keyword yang dimiliki}}{50 (\text{Total keyword})} \times 100\%$	Rasio
4.	ESG (Z)	ESG Disclosure Score = Bloomberg	Nominal

Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan analisis regresi linier berganda dan Uji Sobel. Proses analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji hipotesis

Uji Hipotesis

Apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis diterima

Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi Hijau (X1)	122	0.25	1.00	0.6148	0.27111
Transformasi Digital (X2)	122	0.10	0.48	0.2887	0.08628
Nilai Perusahaan (Y)	122	0.28	1.99	1.0527	0.37684
ESG (Z)	122	25.73	62.63	44.6580	9.40903
Valid N (listwise)	122				

Hasil Penelitian

Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.029	0.077		52.408	0.000
	Inovasi Hijau (X1)	0.120	0.036	0.286	3.347	0.001
	Transformasi Digital (X2)	0.140	0.056	0.211	2.473	0.015

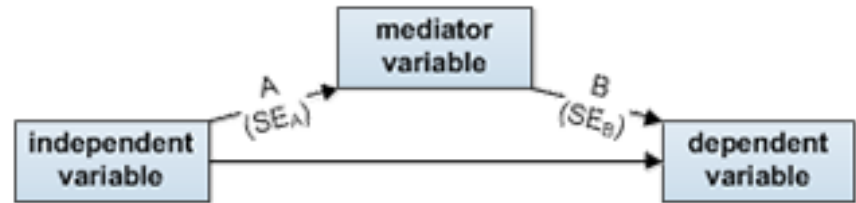
a. Dependent Variabel: ESG (Z)

Model	Coefficients ^a Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.019	0.703		-1.450	0.150
	Inovasi Hijau (X1)	0.149	0.070	0.198	2.131	0.035
	Transformasi Digital (X2)	-0.162	0.108	-0.136	-1.499	0.137
	ESG (Z)	0.233	0.171	0.130	1.366	0.174

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan (Y)

Hasil Penelitian

Hasil Uji Sobel



A: 0.120 ?

B: 0.233 ?

SE_A: 0.036 ?

SE_B: 0.171 ?

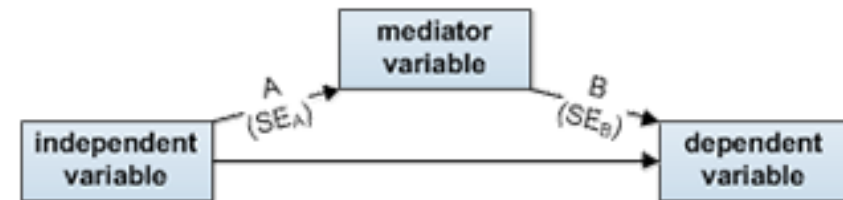
Calculate!

Sobel test statistic: 1.26126633

One-tailed probability: 0.10360645

Two-tailed probability: 0.20721291

X1



A: 0.140 ?

B: 0.233 ?

SE_A: 0.056 ?

SE_B: 0.171 ?

Calculate!

Sobel test statistic: 1.19641073

One-tailed probability: 0.11576816

Two-tailed probability: 0.23153631

X2

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dan uji sobel yang telah dilakukan, diketahui bahwa:

- **H1 diterima:** Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi penerapan inovasi hijau maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Hal ini terjadi karena inovasi hijau mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan memperkuat citra perusahaan di mata investor.
- **H2 ditolak:** Transformasi digital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena implementasi digital membutuhkan biaya besar, hasilnya bersifat jangka panjang, dan digitalisasi sudah menjadi standar umum dalam industri. Selain itu, beberapa perusahaan dinilai belum optimal dalam menjalankan transformasi digital.
- **H3 diterima:** Inovasi hijau berpengaruh positif terhadap ESG. Inovasi hijau berkaitan langsung dengan aspek lingkungan seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Inovasi hijau juga membantu meningkatkan citra keberlanjutan perusahaan.
- **H4 diterima:** Transformasi digital berpengaruh positif terhadap ESG. Teknologi digital membantu meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, pengelolaan data, dan akuntabilitas perusahaan. Dengan adanya digitalisasi, perusahaan lebih mudah menjalankan praktik keberlanjutan.
- **H5 ditolak:** ESG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor dan konsumen masih lebih mempertimbangkan harga, kualitas, dan profitabilitas dibanding aspek keberlanjutan. Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya ESG di Indonesia masih belum optimal.
- **H6 ditolak:** ESG tidak mampu memediasi inovasi hijau terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh inovasi hijau terhadap nilai perusahaan lebih bersifat langsung tanpa melalui ESG sebagai variabel perantara.
- **H7 ditolak:** ESG tidak mampu memediasi transformasi digital terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena implementasi transformasi digital masih belum optimal dan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Selain itu, perhatian investor terhadap aspek ESG masih rendah sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, akademis, dan praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1. **Secara teoritis**, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, khususnya terkait hubungan inovasi hijau, transformasi digital dan nilai perusahaan, serta memperkaya pemahaman mengenai peran ESG sebagai variabel mediasi.
2. **Secara akademis**, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik serupa, serta menambah literatur empiris di bidang akuntansi manajemen terkait pengaruh inovasi hijau dan transformasi digital terhadap reputasi.
3. **Secara praktis**, penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan dan stakeholder sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui inovasi hijau dan transformasi digital yang dimediasi oleh ESG.

Referensi

- [4] R. Dewi and A. Rahmianingsih, “Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco Effisiensi,” *Ekspansi J. Ekon. Keuangan, Perbank. dan Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 225–243, 2020, doi: 10.35313/ekspansi.v12i2.2241.
- [10] H. Mustaqim, Zuraida, and F. Yusmita, “The influence of profitability, company dynamics and digital transformation on company value,” *J. Contemp. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 63–73, 2025, doi: 10.20885/jca.vol7.iss1.art6.
- [12] D. Wang and X. Xia, “The impact of digital transformation on firms’ value: examining the role of ESG performance and the effect of information interaction,” *Bus. Process Manag. J.*, vol. 30, no. 4, pp. 1236–1265, 2024, doi: 10.1108/BPMJ-06-2023-0469.
- [19] M. Aydoğmuş, G. Gülay, and K. Ergun, “Impact of ESG performance on firm value and profitability,” *Borsa Istanbul Rev.*, vol. 22, pp. S119–S127, 2022, doi: 10.1016/j.bir.2022.11.006.
- [26] W. Dwijayanti and D. Jayanti, “Do Independent Commissioners, Green Investments, and Green Innovation Affect Environmental, Social, and Governance (Esg)?,” *Keunis*, vol. 12, no. 2, p. 133, 2024, doi: 10.32497/keunis.v12i2.5525.
- [31] L. Wang and S. Hou, “The impact of digital transformation and earnings management on ESG performance: evidence from Chinese listed enterprises,” *Sci. Rep.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–21, 2024, doi: 10.1038/s41598-023-48636-x.
- [40] Y. Li, Y. Zheng, X. Li, and Z. Mu, “The impact of digital transformation on ESG performance,” *Int. Rev. Econ. Financ.*, vol. 96, 2024, doi: 10.1016/j.iref.2024.103686.
- [62] J. Jeanice and S. S. Kim, “Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia,” *Owner*, vol. 7, no. 2, pp. 1646–1653, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i2.1338.

